

Target lifting Minyak 825 ribu Barel/hari

Jakarta - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ES-DM) Ignasius Jonan membuat kesepakatan internal dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Migas (SKK Migas) untuk mendorong produksi siap jual (lifting) minyak pada 2017 sebesar 825.000 barel per hari. Jonan mengatakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 target lifting minyak rata-rata adalah 815.000 barel per hari.

■ NERACA

Tahun ini 820.000 barel per hari, tapi sudah diadani dengan Kepala SKK Migas, kencana dengan sendiri minimal 825.000 barel per hari. Tapi Pak Kepala engak puas, katanya 'Pak, jangan 825 ribu, 852 ribu saja.' Wah menarik jugaini, kita baik saja angkanya sedikit ya, katanya, seperti dikutip kantor berita Antara, akhir pekan kemarin.

Sunyardi menuturkan angka tersebut merupakan kesepakatan internal antara pihaknya dengan Jonan. 'Jadi kami ditawari, mau meneken cost recovery (pengembalian biaya operasi) yang sudah mau meningkatkan lifting? Saya disuruh milih, jadi saya pilih naikin lifting saja,' katanya.

Meski tidak merincinya, dia mengatakan untuk mendukung target tersebut, Alian mengaku akan melakukan segala upaya untuk mencapainya. 'Tidak mudah, tapi

mesti dicoba,' katanya. Alian menambahkan hingga saat ini pencapaian lifting minyak sudah mencapai 821.000 barel per hari, di atas target yang dicanangkan. 'Sampai hari ini 821.000 barel per hari, se-moga tidak ada apa-apa hingga akhir tahun ini,' katanya.

Komisiv II DPR dari pemerintah menepatkan target lifting minyak sebanyak 815.000 barel per hari dengan APBN2017. Kementerian ESDM sempat mengusulkan target lifting minyak dalam RAPBN 2017 sebesar 780.000 barel per hari dengan 1,15 juta barel setara dengan gas yang akan diproduksi dari Lapangan Banyu Uin Blok Cepu.

Selanjutnya, Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menanggapi lifting minyak yang terus turun. Sedikit turun di 2016, lifting minyak di Indonesia hanya sebesar 820.000 barel per hari, bahkan di 2017 diperkirakan lifting turun ke level

815.000 barel per hari. 'Artinya kalau policy-policy dikeluarkan dan kita juga tahu 10 tahun kemudian produk minyak dari 1 juta barel per hari. Saya kan bukan engineer, hanya Tuhan yang tahu kalau gitu jadinya susah juga,' kata Sri Mulyani.

Dirinya menambahkan, kerugian negara akibat berkurangnya produksi minyak bumi di dalam negeri bisa terlihat jelas di APBN tahun mendatang. Sehingga dipergulung komitmen bersama untuk mencari cadangan minyak bumi di daerah-daerah lain.

'APN sudah prosesnya, dan kita lakukan kebijakan bersama,' ujar Sri Mulyani omian Indonesia, tuturnya.

Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Askolani mengatakan lifting atau produksi siap jual minyak dan gas mengalami penurunan sejak 2010.

PP PROPERTI PEDULI KANKER. Direktur Utama PPP Properti Tbk Taufiq Hidayat (kanan) menyerahkan secara simbolis donasi untuk penderita kanker kepada Ketua Yayasan Pati Kuning Tys Handayani usai mengikuti senam zumba bersama zumba love di Senayang, Jakarta, Minggu (18/12). Melalui donasi dan penyelenggaraan senam zumba, PPP Properti mengabdikan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap anak-anak penderita kanker.

NERACA Mid Standard

Rp. 200.000.000

Perencanaan yang telah tersedia	45.538.507.376	19.917.994.541	52.078.039.335	43.769.778.864
Perencanaan program pajak	24.400.000.000	-	20.000.000.000	-
Perencanaan lama yang masih berlaku	20.000.000.000	-	20.000.000.000	-
Perencanaan lama yang sudah berakhir	(1.113.358.740)	(1.113.358.740)	(1.113.358.740)	(6.981.482.474)
Pelaksanaan tahun	26.600.000	26.600.000	26.700.000	-
Perencanaan tahun berjalan	-	-	630.000.000.000	-
Perencanaan tahun berjalan	-	-	13.000.000.000	-
Biaya sama	-	-	-	(613.249.349)
Kas dan Setor di Akademi Pendidikan	9.191.951.545	14.830.232.740	40.368.369.567	31.612.493.369
KEMANAK (PENYUNTINGAN BERSERIKAS)	23.988.274.360	16.998.197.777	(324.196.296)	71.996.760
KAS PADJADJARAN	10.841.176.300	10.966.389.897	10.966.389.897	37.862.401.96
KAS PADJADJARAN PENDIDIKAN	4.962.211.740	11.964.129.760	11.964.129.760	10.966.389.897
Kas dan Setor di Kantor	1.671.451.904	1.671.451.904	1.671.451.904	1.671.451.904
Jumlah	8.371.461.804	8.982.211.740	10.841.176.300	10.966.389.897

Ases
Jumlah aset pada 30 September 2016 mencapai Rp476,1 miliar dari Rp413,9 miliar pada 31 Desember 2015. Selama periode tersebut aset telah bertambah akumulatif persentase. Aset tetap terbesar, mesin, dan peralatan dengan jumlah Rp117,3 miliar. Buku Beras sebesar Rp437,4 miliar pada 30 September 2016.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 30 September 2016 mencapai Rp298,9 miliar dari angka Rp342,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan oleh jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan dari Rp41,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp4,6 miliar pada tanggal 30 September 2016.

Ases Liabilitas
Jumlah aset lancar Perseroan pada 30 September 2016 dibandungkan dengan jumlah aset tetap sebesar Rp128,7 miliar. Jumlah aset tetap sebesar Rp128,7 miliar, lebih kecil dibandingkan dengan jumlah aset lancar sebesar Rp269,2 miliar. Penurunan ini adalah pengaruh dari aset tetap yang mengalami penambahan akumulatif persentase.

KEPERINGATAN TENTANG PERSEORIAN
Perseroan adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perseroan adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perseroan adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

DISTRIBUSI HASIL MEHMAN EKAF TERLEBIH DAHULU (HMETD)
Bagi Pemegang Saham yang sahannya telah dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke rekening ekwi di KSEI melalui rekening ekwi yang telah terdaftar di KSEI sebelum berakhirnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berakhir atas HMETD, yaitu tanggal 15 Februari 2017.

PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD
Pendaftaran HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 16 Februari 2017 sampai dengan tanggal 22 Februari 2017.

KEPERINGATAN TENTANG PERSEORIAN
Perseroan adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perseroan adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.

Keuntungan
Total laba yang diperoleh Perseroan pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp30,7 miliar. Angka ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produk yang terjual di luar negeri.